

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan berkaitan dengan cara pemastian persyaratan teknis dan penilaian kelaikan jalan pada pengujian Lampu Utama maka penulis menyimpulkan bahwa:

- a. Pemastian persyaratan teknis pada pengujian Lampu di Unit Pengelola Prasarana Perhubungan Kota Malang belum berjalan secara optimal karena penguji belum melakukan pemastian persyaratan teknis yang sesuai dengan kaidah-kaidah diagnosis prognosis. Hal ini dibuktikan dengan tidak dipergunakannya pengecekan secara teknis tentang komponen kelistrikan pada lampu utama sebagai alat bantu dalam pemastian persyaratan teknis pada Suzuki Futura ST 150. Sedangkan Penilaian Kelaikan Jalan pada pengujian Lampu Utama belum juga menggunakan kaidah Analisis Laboratorium. Hal ini dibuktikan dengan tidak memberi penjelasan faktor-faktor kerusakan dari hasil pengujian Lampu Utama.
- b. Penilaian Kelaikan Jalan pada pengujian Lampu Utama di UPT Pengelolaan Prasarana Perhubungan Kota Malang telah sesuai dengan SOP SK DIRJEN Perhubungan Darat nomor: AJ/402/8/5 Pengujian Kelaikan Jalan bagi Prototipe Kendaraan Bermotor lampiran 3 tentang SOP Lampu Utama, namun hasil yang diperoleh belum akurat untuk mengetahui kerusakan pada komponen apa saja maka diperlukan konsep pedoman yang sesuai dengan kaidah-kaidah analisis laboratorium. Hal ini SOP yang sesuai kaidah analisis laboratorium dapat digunakan sebagai pedoman oleh penguji agar hasil pengujian dapat dipertanggung jawabkan keakuratannya.
- c. Pengetahuan pemilik tentang perawatan perbaikan secara berkala sangat penting. Untuk meningkatkan performa dari kendaraan dengan kondisi yang optimal menyangkut keamanan dan keselamatan

berkendaraanpun tidak perlu diragukan dengan dilakukannya perawatan dan perbaikan terhadap kendaraan.

V.2 Saran

Guna mewujudkan pengujian yang profesional maka penulis memberikan saran berdasarkan analisa rumusan masalah:

- a. Perlunya penerapan pedoman pemastian persyaratan teknis yang sesuai dengan kaidah-kaidah diagnosis prognosis dan penilaian kelayakan jalan yang sesuai dengan kaidah-kaidah analisis laboratorium bagi pengujian kendaraan bermotor karena konsep ini merupakan konsep yang baru ada untuk pengujian kendaraan bermotor dengan tujuan mewujudkan profesi pengujian yang profesional;
- b. Dengan demikian kerangka dari konsep pedoman tersebut ternyata dapat digunakan untuk seluruh jenis kendaraan pada pengujian Lampu Utama tidak hanya pada kendaraan Suzuki Futura ST 150 saja;
- c. Memberi pengetahuan kepada pemilik kendaraan tentang perawatan dan perbaikan kepada pemilik kendaraan akan pentingnya menjaga kondisi komponen agar tetap baik dan terhindar dari kerusakan.

DAFTAR PUSTAKA

Aeni, D. N., Keselamatan, P. and Jalan, T. (2019) 'EFEKTIFITAS PENGUJIAN SISTEM KEMUDI KENDARAAN MITSUBISHI COLT L300 PROFESIONAL'.

Braja, D. (2012) 'No Title ענףקיווי תמונת: מצב תמונת עלון', *הנוטע עלון*, 66, pp. 37–39.

Chen, P. (2015) 'Headlight Detection and Error Correction of Measurement Data', 740, pp. 535–538. doi: 10.4028/www.scientific.net/AMM.740.535.

Ridha, N. (2017) 'Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian', *Jurnal Hikmah*, 14(1), pp. 62–70.

Wikusuma, W. (2015) 'Sistem pakar diagnosa kerusakan sistem kelistrikan pada kendaraan roda empat', pp. 30–36.

'www.hukumonline.com' (2009).

(Wikusuma, 2015)

Dananjaya, Dio. (2019) '5 Hal yang Menyebabkan Kecelakaan Saat Malam Hari', Kompas.com

Dirjen, Kepala. (1990) 'SK Dirjen AJ.402/8/5 tentang Prosedur Pengujian Kelaikan Jalan Bagi Protaipe Kendaraan Bermotor', Hubdat.dephub

Wardana , Yudi Eka. (2015) 'Sistem Pakar Diagnosa Kerusakan Dinamo Amper atau Alternator Mobil Menggunakan Metode Fuzzy Inference System Tsukamoto'. <http://repository.wicida.ac.id/316>

